

ABSTRAK

AKDR merupakan metode kontrasepsi yang reversibel, berjangka panjang dan merupakan metode kontrasepsi yang sangat efektif. Namun banyak akseptor KB masih enggan menggunakan AKDR. Pencapaian kunjungan akseptor AKDR di Polindes Mardi Rahayu selalu menduduki urutan terendah dari kontrasepsi lainnya (suntik, pil, implant). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pengetahuan dan sikap yang mempengaruhi rendahnya penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Polindes Mardi Rahayu Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan populasi semua semua ibu akseptor non AKDR pada Bulan Mei 2012 sebesar 55 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan besar sampel 48 responden. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor pengetahuan dan sikap terhadap metode kontrasepsi AKDR. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisa data dengan presentase dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 48 responden, sebagian besar (62,5%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang AKDR dan sebagian besar (54,2%) memiliki sikap negatif terhadap AKDR.

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang AKDR kurang dan sikap responden terhadap AKDR negatif. Untuk itu di- harapkan bagi petugas kesehatan dapat memberikan informasi yang lengkap tentang AKDR kepada akseptor sehingga nantinya bersedia menggunakan AKDR sebagai alat kontrasepsi jangka panjang yang efektif dan efisien

Kata kunci: pengetahuan, sikap, AKDR